



BALANCE FUND IDR			Tujuan Investasi
Profil B-Life Link Dana Selaras Plus			
Tanggal Efektif	18 Juni 2009		
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000		
AUM	Rp145,744,350,755.0100		
Jumlah Unit Beredar	58,187,795.9321		
NAB Per Unit (unit)	2,504.7237		
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia		
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance		
Periode Valuasi	Harian		B-life Link Spektra Dana Selaras Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

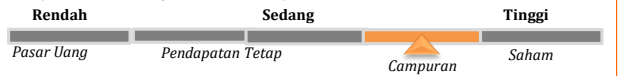
Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Juli, Bank Indonesia masih mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami kenaikan sebesar 0,64% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 4,94% (YoY). Kenaikan inflasi disebabkan oleh adanya kenaikan kelompok pengeluaran seperti: (1) kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,31% dan pertumbuhan sebesar 9,35% YoY; (2) kelompok pengeluaran transportasi dengan andil 0,14% dan pertumbuhan sebesar 6,65%. Nilai tukar rupiah per tanggal 29 Juli 2022 ditutup dilevel Rp 14.860 atau menguat terhadap dolar US sebesar -0.15% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Mei 2022 sebesar Rp 14.882. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Konflik geopolitik antara Ukraina - Russia masih terjadi membuat harga komoditas energi secara global masih cenderung tinggi; 2) The Fed kembali menaikkan suku bunga US sebesar 75 bp menjadi 2,50% dari sebelumnya 1,75%. Kenaikan ini sesuai dengan proyeksi pasar sehingga dari sisi pasar obligasi dan pasar saham cenderung tidak mengalami koreksi yang signifikan; 3) Perlambatan ekonomi US secara 2 kuartal berturut-turut, pada 2Q22 tercatat -0,9% dan 1Q22 tercatat -1,6%; 4) Pertumbuhan ekonomi China pada 2Q22 juga tumbuh negatif sebesar -2,6%. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan kasus Covid-19 pada periode Maret-Mei, sehingga diberlakukan lockdown sejak Maret - 1 Juni 2022; 5) Adanya kenaikan struktur suku bunga dipasar uang dan penjualan surat berharga negara (SBN) di pasar sekunder oleh Bank Indonesia guna menstabilkan nilai tukar Rupiah; dan 6) Bank Indonesia melanjutkan kebijakan moneter terkait kenaikan GWM hingga September 2022. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,69%, 7,30%, dan 7,45% (29/07/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 751 triliun (29/07/2022) atau turun -3,71% dibandingkan posisi akhir Juli 2022 sebesar Rp 780 triliun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Juli juga cenderung bergerak negatif dan ditutup 6.951 (29/07/2022) atau melemah 0,57% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 58,888 miliar dari awal tahun 2022 atau -3,68% secara MoM jika dibandingkan dengan posisi Juni 2022 yang sebesar 61.139 miliar.

Indikator	Apr'22	Mei'22	Jun'22	Jul'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	7.229	7.149	6.912	6.951
Inflasi (YoY)	3.47%	3.55%	4.35%	4.94%
Rupiah (Last Price)	14.480	14.592	14.882	14.860

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	1.31%	-2.21%	0.52%	3.93%	3.05%	0.04%	150.47%
Tolak Ukur	0.41%	-2.02%	1.93%	6.71%	4.18%	2.10%	

*Tolok ukur

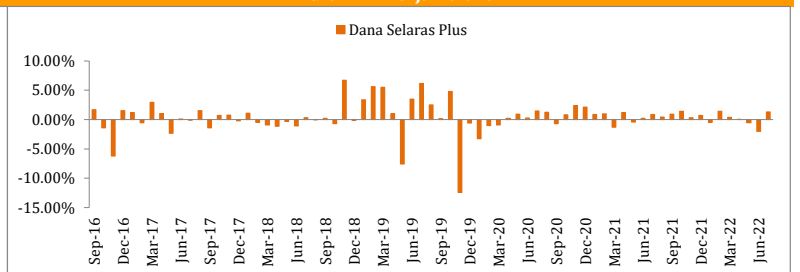
*Tolok ukur : 60% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

40% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

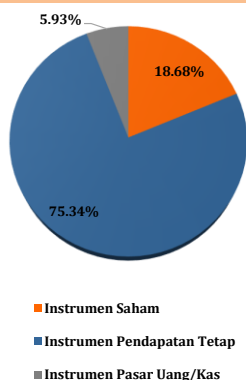
Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan

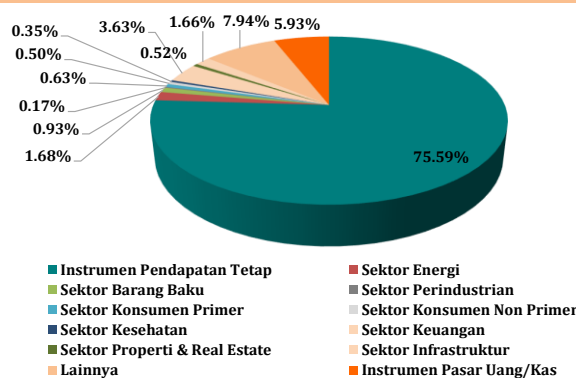


Komposisi Aset



Alokasi Aset

Alokasi Sektor



Efek Terbesar (Alphabet)

Obligasi Pemerintah Seri FR0037
Obligasi Pemerintah Seri FR0045
Obligasi Pemerintah Seri FR0047
Obligasi Pemerintah Seri FR0050
Obligasi Pemerintah Seri FR0052
Obligasi Pemerintah Seri FR0054
Obligasi Pemerintah Seri FR0067
Obligasi Pemerintah Seri FR0074
Obligasi Pemerintah Seri FR0087
SBSN Seri PBS012

Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Saham	0%-79%
Instrumen Pendapatan Tetap	0%-79%
Instrumen Pasar Uang/Kas	0%-79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.